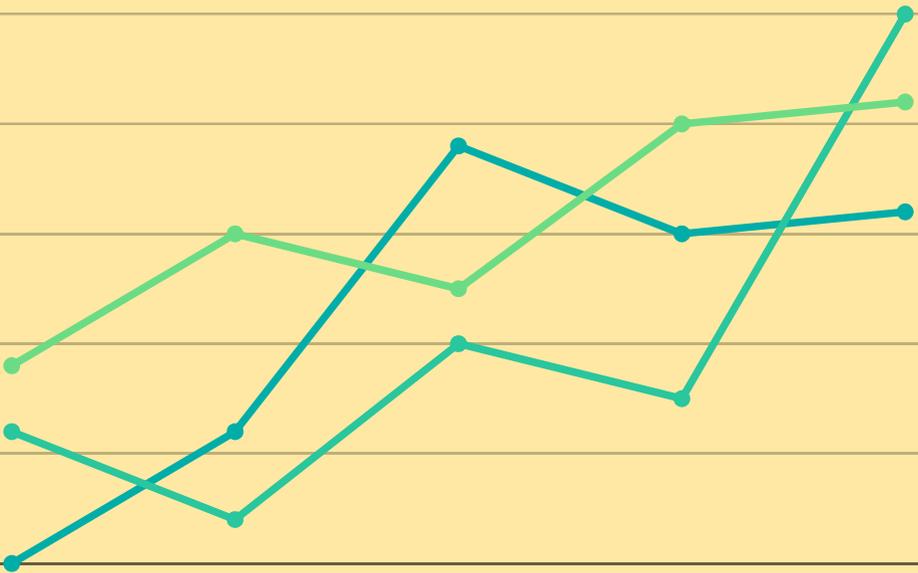




PANDUAN PENULISAN SKRIPSI BUKU REFERENSI



Tim Penyusun:
Dr. Zainabur Rahmah, M. Si.
Ria Ramadhani D. A, S.Kep., Ns., M.Kep.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang atas Rahman dan Rahim-Nya, Tim Penyusun dapat menerbitkan Buku Panduan Penyusunan buku referensi. Buku panduan ini disusun dalam rangka memberikan acuan kepada semua mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dan para dosen pembimbing agar pelaksanaan tugas akhir berjalan dengan baik serta diperoleh hasil tugas akhir dengan format yang seragam.

Panduan penulisan buku referensi ini dapat dijadikan sebagai acuan mahasiswa dalam menyusun buku sebagai pengganti skripsi selama masa pandemi covid-19, sehingga diharapkan mahasiswa tetap produktif dalam menghasilkan karya.

Adapun tujuan dari penyusunan buku panduan penulisan buku referensi yaitu untuk meningkatkan motivasi bagi mahasiswa dalam menulis buku, meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi melalui penyusunan buku, meningkatkan mutu dan jumlah publikasi penerbitan buku oleh mahasiswa atas bimbingan dosen, meningkatkan jumlah dan kualitas penerbitan buku untuk perguruan tinggi yang dikembangkan dari ilmu pengetahuan dan teknologi maupun diturunkan dari hasil penelitian.

Oleh karenanya, dengan diadakannya buku panduan penulisan buku referensi ini, diharapkan semakin bermunculan karya-karya mahasiswa dalam bentuk buku, yang telah memenuhi standar nasional, sehingga kemanfaatannya dapat dirasakan oleh sebanyak mungkin sivitas akademika.

Salam

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I KRITERIA FISIK BUKU	1
A. Pengertian Buku referensi	1
B. Kriteria Format Fisik Buku	1
C. Contoh Format Fisik Buku	3
BAB II Petunjuk Penyusunan Buku Referensi	3
A. Bagian Awal	3
1. Halaman Cover	3
2. Halaman Pengesahan	5
3. Daftar Isi	6
4. Kata Pengantar	7
5. Prakata	7
6. Ucapan Terima Kasih	7
B. Isi Buku	7
1. Judul Bab	8
2. Pendahuluan	8
3. Penyajian Materi	8
C. Bagian Akhir	9
DAFTAR PUSTAKA	17

BAB I

KRITERIA FISIK BUKU

A. Pengertian Buku Referensi

Buku Referensi adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya fokus pada satu bidang ilmu. Buku tersebut membahas topik yang cukup luas (satu bidang ilmu). Urutan materi dan struktur buku tersebut disusun berdasarkan logika bidang ilmu.

Dalam penyusunan buku referensi, penulis dapat menunjuk editor. Editor yang ditunjuk merupakan dosen yang memiliki rumpun ilmu yang sesuai dengan judul buku, sedangkan dosen pembimbing masuk dalam penyusunan buku dengan harapan buku tersebut layak untuk terbit.

B. Kriteria Format Fisik Buku

Buku referensi disusun oleh mahasiswa atas bimbingan dosen sesuai dengan bidang ilmunya, serta diterbitkan secara resmi atau ber-ISBN.

Buku disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Format sesuai dengan format UNESCO, dengan ukuran lebar 15,5 cm, tinggi 23 cm;
- b. Ketebalan minimal 60 halaman
- c. Memiliki *International Series Book Number* (ISBN) dari penerbit UIN Press atau penerbit dari luar
- d. Diterbitkan oleh suatu lembaga penerbitan ilmiah, baik di tingkat instansi/unit litbang pemerintah maupun lembaga penerbitan swasta nasional atau internasional
- e. Ditulis dengan gaya bahasa formal yang melibatkan dan memotivasi pembaca.
- f. Diketik dengan spasi 1,15 dengan huruf serif, semisal times new roman dengan ukuran 11 pt atau 12pt.;
- g. Penyajian gambar atau grafik dapat dibaca dengan jelas, gambar disarankan berukuran resolusi lebih besar dari 300dpi.;
- h. Struktur kalimat mengikuti kaidah Bahasa Indonesia sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia(PUEBI);
- i. Penulisan atau penyajian daftar pustaka/rujukan, sitasi, tabel, gambar, grafik, dll. Menggunakan sebuah standar yang konsisten menggunakan menggunakan VANCOVER (Superscript)
- j. Menyertakan beberapa pendapat atau mengutip hasil penelitian sesuai dengan bidangnya;
- k. Mengakomodasi hal-hal/ide-ide baru;

- l. Buku menyantumkan hasil review, ulasan, atau dukungan (*endorsement*) dari pakar atau rekan sejawat sesuai bidang ilmunya;
- m. Bukan karya plagiarisme; cek *similarity* $\leq 25\%$
- n. Tidak menyimpang dari falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

C. Contoh Format Fisik Buku

Format isi buku dapat dicontohkan sebagai berikut:

HALAMAN PENGESAHAN
PENGANTAR PENULIS
DAFTAR GAMBAR DAFTAR TABEL
DAFTAR SINGKATAN
GLOSARIUM

BAB 1.....

Referensi

BAB 2.....

Referensi

BAB 3.... Seterusnya

Referensi

BIOGRAFI PENULIS

KONTRIBUTOR

BAB II

PETUNJUK PENYUSUNAN BUKU REFERENSI

Kelengkapan sistematika naskah buku terdiri atas:

- A. Bagian Awal (*preliminaries*) terdiri atas halaman judul/*cover*, halaman pengesahan, daftar isi, kata pengantar, prakata, ucapan terima kasih.
- B. Isi Buku (*text matter*) yang terdiri atas bab-bab buku.
- C. Bagian Akhir (*postliminaries*) terdiri atas bigrafi penulis, kontributor dan indeks

Penulisan buku referensi agar memuat unsur-unsur seperti termuat pada format penyusunan buku tersebut di atas. Berikut ini akan dijelaskan satu persatu:

A. Bagian Awal

1. Halaman Judul/*Cover*

Cover adalah halaman sampul depan dan dibuat sama pada halaman pertama, contoh penulisan halaman judul dikemukakan seperti berikut:

IMUNOLOGI MALARIA PLASENTA



Oleh :

**Prodi Pendidikan Dokter
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
thn**

2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat identitas buku yang digunakan. Juga memuat identitas pengarang dan pihak-pihak yang berwenang memberikan pengesahan atau melegalisasi buku tersebut. Berikut ini dikemukakan contoh halaman pengesahan:

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Buku :
Bidang Ilmu :
Nama Penulis :
Jurusan/Fakultas :

Menyetujui,

Pembimbing

Ketua Program Studi

.....
NIP.

.....
NIP.

3. Daftar Isi

Daftar isi buku juga perlu ditulis secara benar dan rapi, sesuai dengan teknis penulisan dengan komputer. Kerapian daftar isi menjadi masalah tersendiri yang sering dihadapi oleh para penulis, khususnya tentang kerapian angka pada sisi kanan yang benar-benar harus diperhatikan. Berikut contoh daftar isi:

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR SINGKATAN

BAB 1 PENDAHULUAN

BAB 2 SISTEM IMUN

- 2.1 Sistem Imun
 - 2.1.1 Sistem Imun Nonspesifik
 - 2.1.1.1 Fagosit
 - 2.1.2 Sel Natural Killer (NK)
- 2.2 Sistem Imun Spesifik
- 2.3 Antigen
- 2.4 Antibodi

BAB 3 KEHAMILAN

- 3.1 Sistem Imun pada Kehamilan
- 3.2 Penerimaan dan Penolakan Kehamilan
 - 3.2.1 Peran Sitokin pada Penerimaan Kehamilan
 - 3.2.2 Peran Sitokin pada Penolakan Kehamilan
- 3.3 Paradigma Th1/Th2/Th17 Terhadap Keberhasilan Kehamilan
- 3.4 Antigen Recognition pada Kehamilan

BAB 4 PLASENTA

- 4.1 Struktur Dasar Jaringan Plasenta

BAB 5 APOPTOSIS PADA KEHAMILAN NORMAL

- 5.1 Proses Perkembangan dan Kematian Sel
- 5.2 Nekrosis dan Apoptosis
 - 5.2.2 Jalur Estrensik dan Intrinsik pada Proses Apoptosis

BIOGRAFI PENULIS

KONTRIBUTOR

4. KataPengantar

Para mahasiswa masih banyak keliru dalam menafsirkan Kata Pengantar. Yang dimaksud dengan "Kata Pengantar" pada buku adalah pengantar dari orang lain atau penerbit, dengan maksud memperkenalkan penulis buku dan reputasinya. Di samping itu juga memberi komentar pada isi buku, mengantarkan pembaca untuk memahaminya secara baik, menjelaskan hal-hal tertentu yang perlu mendapat perhatian pembaca, atau sambutan terhadap terbitnya buku guna mengisi kekosongan bacaan, jadi isi Kata Pengantar bukan merupakan ungkapan tertulis dari penulis atau penyusun buku.

5. Prakata

Di dalam 'Prakata' berisi penjelasan pengarang kepada pembaca tentang hal-hal seperti berikut:

- hal yang mendorong pengarang menulis buku ini
- maksud penulisan buku,
- struktur isi buku,
- khalayak pengguna buku,
- hal-hal khusus yang terdapat dalam buku, dan
- saran serta petunjuk bagi pengguna buku.

6. Ucapan TerimaKasih

Di dalam ucapan terima kasih terdapat ucapan-ucapan terima kasih, misalnya ucapan terima kasih kepada pihak kampus, anggota tim penyusun, editor, orang yang menyampaikan 'kata pengantar', perancang *cover*

B. Isi Buku

1. Judul Bab

Judul bab menggunakan huruf kapital (huruf besar semua) dan dengan *font size* 14.

2. Pendahuluan

Pada bagian ini perlu dituangkan hal-hal berikut.

- Berisi Tujuan Instruksional dari Penulis
- Keterkaitan materi dengan materi yang lain
- Pentingnya mempelajari isi bab
- Petunjuk belajar mempelajari isi bab

3. Penyajian Materi

a. Judul Sub Bab

Tuliskan materi pokok pada Sub Bab ini secara jelas, dengan menggunakan bahasa Indonesia baku. Jika penulisan suatu kosa kata masih ragu kebenarannya, tanyakan kepada rekan yang memiliki bidang ilmu bahasa Indonesia atau bahasa yang digunakan pada penulisan suatu buku. Pemberian contoh-contoh sangat diperlukan, dengan tujuan untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah.

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi adalah:

- Uraian materi berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.
- Relevan dengan tujuan intruksional dalam cakupan topik inti.
- Penyajiannya logis, sistematis dan komunikatif sesuai kebutuhan mahasiswa.
- Gaya bahasanya menarik, dilengkapi dengan contoh dan ilustrasi.
- Materi bersumber dari buku teks, majalah, hasil penelitian yang relevan, jurnal dan sebagainya.
- Terdapat pembahasan mengenai muatan integrasi sains (ilmu yang dibahas) dengan Islam.

b. Rangkuman

Pada bagian ini berisi rangkuman atau resume materi yang disajikan pada Bab ini, ditulis secara ringkas dan sistematis. Rujukan

Buku-buku sumber yang digunakan sebagai rujukan atau referensi dalam pembelajaran materi pada bab ini, ditulis diakhir setiap bab. Penulisannya, harus mengikuti penulisan daftar pustaka,

misalnya ‘Nasution, AH.’, namun agar dituliskan pula halaman-halaman buku sumber yang dijadikan rujukan.

c. Bacaan yang Dianjurkan

Penulisan sumber bacaan yang dianjurkan, adalah buku sumber yang terkait dengan materi yang disajikan pada bab ini, penulisan sama, seperti penulisan buku rujukan.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam buku meliputi tiga hal, yaitu daftar pustaka, indeks dan lampiran.

1. DaftarPustaka

Daftar pustaka ditulis seperti pada penulisan karya-karya tulis ilmiah lainnya. Cara penulisannya dengan mendahulukan suku kata terakhir dari nama seseorang, lalu diikuti dengan koma dan suku kata nama yang lainnya.

Berikut merupakan contoh penulisan pustaka :

Berikut ini diberikan beberapa contoh penulisan daftar pustaka:

(a) Pustaka berupa buku teks:

Nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nomor edisi, nama penerbit, dan tempat penerbit.

Contoh:

Chapel H, Haeney M. 1993. *Essentials of Clinical Immunology*, 3rdEd., Blackwell Scientific Publication, Cambridge, p. 261-264.
Stites DP, Rodger RPC. 1991. Clinical Laboratory Methode for Detection of Antigen and Antibodies; *Basic and Clinical Immunology*, 7th Ed., Edited by Stites DP, Prentice-Hall International Inc., USA, p. 217-62

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Tjokroprawiro A. 1994a. Aspek Klinik Angiopati Diabetik (Pengetahuan Dasar dan Sindroma-20), Naskah lengkap

Simposium Concensus View & Penatalaksanaan DM, Malang, hal. 55-87.

Tjokroprawiro A. 1994b. *Diabetes Mellitus. Klasifikasi, Diagnosis, dan Dasar Terapi*, Edisi Kedua, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hal. 8-9.

(b) *Pustaka berupa majalah/ buletin/ jurnal asing atau Bahasa Indonesia:*

Nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan yang dirujuk, nama majalah

Contoh :

Scott P, Kaufmann HL. The Role of T Cell Subsets and C Regulation of Infection. *Immunology Today* , 199 348.

Prijanto M, Pangastuti R, Parwati D, Siburian F. Efektifitas Imunisasi Toksoid Serap Difteri. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 1991, 19 (3): 38-50.

(c) *Pustaka berupa artikel dalam prosiding (kumpulan beberapa artikel):*

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun. Judul artikel ditulis tanpa cetak miring. Nama editor ditulis dan diberi keterangan (Ed) bila satu editor dan (Eds) bila editor. Judul buku prosiding dicetak miring.

Contoh:

Zagory, D.D. and Kader A.A.. 1989. Longterm Storage Low Oxygen Atmospheres in J.K.Fellman (Ed). *Intl.Controlled Atmospheres Res.Conf*, Wenatche, p. 44-47.

Johnson JE. Infection and Diabetes, 1970. In: Ellenberg, (Eds), *Diabetes Mellitus: Theory and Practice*, Mc York, p. 734.

(d) *Pustaka berupa Abstrak:*

Contoh:

Ohmiya, Y., Hirano, T., Ohashi, M. 1996. The Structural Color Differences in The Bioluminescence of Fir (Abstract). *FEBS Letter*, 381 (1): 83-86.

(e) Pustaka berupa buku teks terjemahan:

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penulisan, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, terjemahan dan tempat penerbitan. Bila tahun penerbitan dicantumkan, ditulis dengan kata *tanpa tahun*.

Contoh:

Bellanti JA, Robbins JB, 1985. Immunology III, Joseph A. Bellanti (Ed), 1985. *Imunologi III*, A. Samik Wahab (penerjemah), 1993, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, Indonesia, hal. 562-563.

(f) Pustaka berupa buletin yang penulisnya adalah instansi:

Nama instansi penanggungjawab ditulis paling depan, (dapat diikuti dengan tahun,) judul karangan yang dicetak miring, nama penerbit, tempat penerbitan,

Contoh:

Depkes. 1994. *Tetanus*. Epi Info., Edisi Khusus-I, Sub Dit. Imunisasi, Ditjen PPM & PLP, Jakarta, hal. 2-9.

WHO. *Elimination of Neonatal Tetanus Will Save Million Newborn Annually*, Press Release, WHO/7, 25 Jan 1994, Office of Information, p. 1-2.

Apabila sumber pustaka tidak ada nomor halaman: Contoh:

UNEP. 1994. *United National Environment Program: Environmental Data Report 1993-1994*. Blackwell Publishers, Oxford, UK, n.p.

Depkes dan UNICEF, 1993. *Petunjuk Teknis Terpadu Eliminasi Tetanus Neonatorum*. Ditjen PPM & PLP dan Ditjen Binkesmas Depkes Bekerjasama dengan UNICEF. Jakarta

(g) Pustaka berupa majalah atau surat kabar:

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti dengan tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama

setiap kata, dan dicetak *miring*. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh:

Gardner, H. 1981. Do Babies Sing a Universal Song?, *Psychology Today*, hal. 70-76.

Suryadarma, S.V.C. 1990. Processor dan Interface: Komunikasi Data.

Info Komputer, IV (4): 46-48.

Pratikto, W.A. 2004. Pengelolaan Kelautan Berbasis

Harian Umum Republika, 18 Maret 2004, hal. 4.

Apabila sumber pustaka tanpa nama pengarang: Contoh:

Jawa Pos. 22 April, 1995. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mudah dipengaruhi*

(h) Pustaka berupa buku teks tidak ada nama pengarang:

Contoh:

Biro Pusat Statistik. 1990. *Survey Pertanian Produksi B Indonesia*, Jakarta. hal. 20-25.

(i) Pustaka yang diambil dari internet:

Pengutipan pustaka dari internet untuk tinjauan pustaka diperbolehkan apabila berasal dari sumber yang jelas pengarang, majalah dan atau penerbit. *Anonymous* hanya untuk latar belakang penelitian.

Apabila pustaka berupa jurnal, maka cara penulisan di sama dengan point **(b)** diatas.

Apabila pustaka dari internet **selain jurnal**: Contoh:

Witherspoon, A.M. and Pearce R., 1992. Nutrient an Criteria Standard for The Chowan River, North C No.187. www.2.ncsu.edu/wrri/reports/report187

Apabila tidak tertera tahun, maka tanggal pengambilan data dari internet dicantumkan.

Contoh:

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. *A Survey of STM O 1990-95: The Calm Before The Stor* (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html> Juni 1996).

Anonymous, 2003. *Geographic Distribution. Mal* (<http://www.dpd.cdc.gov/DPDx/HTML/Malaria.h> Agustus 2005).

(j) Pustaka dari artikel dalam jurnal dalam CD-ROM:

Penulisannya di daftar pustaka sama dengan pustaka dari artikel dalam jurnal, ditambah dengan penyebutan CD-ROM dalam kurung. Contoh:

Krashen, S., Long, M. & Scarcella, R. 1979. Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quarterly*, 13: 573-82 (CD-ROM: *TESOL Quarterly Digitail*, 1997).

(k) Pustaka berupa dokumen resmi pemerintah tanpa nama pengarang dan tanpa lembaga:

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit. Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. PT Armas Duta Jaya. Jakarta.

(l) Pustaka berupa Tugas akhir, Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Nama penulis ditulis di depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis/ Disertasi ditulis dengan cetak *miring* diikuti dengan pernyataan Tugas akhir/ Skripsi/ Tesis/ Disertasi, pernyataan tidak diterbitkan nama fakultas serta nama perguruan tinggi, dan , kota tempat perguruan tinggi..

Contoh:

Setiawan D. 2005. *Pengaruh Protein AdhO36 Salmonella typhi Terhadap Percepatan Respirasi Makrofag*. Tugas Akhir. Tidak diterbitkan, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang.

(m) *Pustaka berupa makalah yang disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya*

Nama penulis ditulis di depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah ditulis miring, kemudian diikuti pernyataan :

“Makalah disajikan dalam (nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, tanggal serta bulannya)”.

Contoh:

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian Untuk Ju* disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Das PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat P Malang, Malang, 12 Juli.

Karim, Z. 1987. *Tatakota di Negara-Negara Berkemb* disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Surabaya, 1-2 September.

2. Indeks

Khusus berkenaan dengan isi buku yang banyak menggunakan kata-kata asing, sebaiknya menggunakan indeks untuk memberi kemudahan bagi pembaca untuk mencari padanan kata-kata sulit. Indeks ini memang tidak harus ada, tetapi jika diadakan maka itu lebih baik, untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami beberapa kosakata yang sulit.

3. Lampiran

Berbagai tabel atau daftar atau lainnya yang jika dimasukkan ke dalam isi buku akan terlalu banyak, maka letakkan saja pada ‘Lampiran’. Tentunya jika terdiri dari banyak lampiran, juga perlu dibuat ‘Daftar Lampiran’, untuk memudahkan pencarian berbagai lampiran yang diperlukan.

D. Integrasi Islam

1. Penulisan Integrasi Islam diletakkan pada sub bab **Kajian Integrasi Keislaman** di letakkan pada BAB terakhir.
2. Integrasi Islam memuat ayat Alquran yang dijadikan dasar, dan dalil penjelasnya dari Hadis/Ijma/Qiyas.

3. Setiap satu judul skripsi, wajib menyertakan minimal 1 ayat Alquran dan 1 dalil penjas.
4. Ayat Alquran dan dalil penjelasnya yang dijadikan sebagai dasar materi keilmuan tertulis dengan benar dan baik.
5. Kesesuaian dalil yang dijadikan dasar dalam materi keilmuan dapat dibuktikan secara ilmiah.
6. Setiap dalil harus dijelaskan kajian integrasinya dengan lengkap yang berdasarkan hasil penelitian, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
7. Penulisan Arab dan Ayat Alquran, Hadis, Ijma, atau Qiyas memakai font Traditional Arabic, ukuran 18, spasi 1,5.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

8. Penulisan Arab harus diketik atau dari Alquran in word, tidak memakai gambar.

Contoh memakai gambar:



9. Pada setiap akhir penulisan ayat Alquran, harus ditulis keterangan nama surat dan ayat. Contoh:

إياك نعبد وإياك نستعين (الفاتحة: ٥)

10. Pada setiap akhir penulisan hadis juga harus ditulis keterangan perawinya.

Contoh:

قال النبي صلى الله عليه وسلم: إنما الأعمال بالنيات وإنما لكل امرئ ما نوى (رواه البخاري ومسلم)

11. Terjamahan dalil yang dijadikan dasar materi keilmuan ditulis miring, spasi 1, sebelah kanan dan kiri menjorok ke dalam 1 tab, dan diberi sitasi.

Contoh:

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ لِنَصْرِئِهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ (العنكبوت: ٤٣)

Artinya: *“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat kan untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.”* (Al- Ankabut: 43. Al Quran Al-Jumanatul ‘Ali, 2005).

12. Penulisan skripsi memakai bahasa baku standar nasional, termasuk penulisan kata:

- A. Alqur'an = Alquran
- B. Hadits = Hadis
- C. Ijma' = Ijma
- D. Qias = Qiyas

13. Penulisan **Kajian Integrasi KeIslaman** juga menyertakan kajian tentang hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan sumbangsih/manfaat terhadap kemajuan Islam yang ditulis di akhir penulisan sub bab kajian integrasi keIslaman.
14. Daftar pustaka dan sumber kutipan dalil ditulis dengan lengkap. Daftar pustaka sebagai referensi untuk ayat Alquran diambil langsung dari Alquran, hadis diambil langsung dari buku hadis dan tidak diambil dari karya ilmiah atau tulisan seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

Elisa., Intan, Novia. (2019). *Cerdas Menulis Buku Referensi*. Yogyakarta: Deepublish.

Helmi, Rahmi Lestari., Safitri, meita., Fazi, Rusli., Mahelinnga, Dhevi E.I.R.,Suhendra, M. Fadly., dkk. (2018). *Pedoman Penerbitan Buku LIPI Press*. Jakarta: LIPI Press.